

# Kepribadian Tokoh Topan Sebagai Orang Tua Tunggal pada Film Tampan Tailor

Siti Lutfiah Rabiyyatul Adawiyah  
Linguistik Terapan, Universitas Negeri Yogyakarta

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima:  
03-11-2023  
Disetujui:  
28-11-2023

---

### *Kata kunci:*

Kebutuhan  
Kepribadian  
Psikologi

---

## ABSTRAK

**Abstract:** The research entitled "The Personality of the Character Topan as a Single Parent in Tampan Tailor" movie aims to describe the personality psychology of the character Topan as a single parent in Tampan Tailor movie and the personality of the character Topan as a single parent. This study uses a review of literary psychology Abraham Maslow with an objective approach. Based on the results of data analysis, all the psychological needs of topan character can be fulfilled, both basic needs, namely physiological and the highest needs, namely self-actualization. The personality of Topan character as a single parent has the characteristics of knowing himself, keeping promises, firm, forgiving, hardworking, efficient, patient, reckless, humorous, and compassionate.

**Abstrak:** Penelitian dengan judul "Kepribadian Tokoh Topan Sebagai Orang Tua Tunggal pada Film Tampan Tailor" bertujuan untuk menjabarkan psikologi kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor dan kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor. Penelitian ini menggunakan peninjauan psikologi sastra Abraham Maslow dengan pendekatan objektif. Berdasarkan hasil analisis data semua kebutuhan psikologi tokoh Topan dapat terpenuhi baik kebutuhan dasar yaitu fisiologi maupun kebutuhan yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri. Kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal memiliki karakteristik tahu diri, menepati janji, tegas, pemaaf, pekerja keras, efisien, sabar, nekat, humoris, dan penyayang.

---

### *Alamat Korespondensi:*

Siti Lutfiah Rabiyyatul Adawiyah  
Linguistik Terapan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Yogyakarta  
E-mail: sitilutfiah.2021@student.uny.ac.id

---

## LATAR BELAKANG

Film adalah hasil pikir manusia dalam bentuk bahasa sebagai salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai (Ahmadi, 2020). Film juga merupakan kisah yang sangat mendetail yang diceritakan melalui sudut pandang narator sebuah film dengan tujuan untuk menghibur ataupun sebagai bentuk refleksi politik, budaya, agama dan sosial (Riyadi, 2014). Dalam sebuah film biasanya termuat sebuah kisah yang menceritakan kehidupan satu individu dengan individu-individu lain di sekelilingnya. Karakter tokoh dalam sebuah film sering digambarkan berdasarkan kejadian-kejadian yang dilalui tokoh tersebut. Adapun film yang mendeskripsikan kepribadian tokoh salah satunya adalah film Tampan Tailor karya dari sutradara Guntur Soeharjanto.

Film *Tampam Tailor* diperankan oleh Vino G. Bastian sebagai Topan, JefanNathanio sebagai Bintang, dan Marsha Timothy sebagai Prita. Film ini berdurasi 1 jam 44 menit. Diangkat dari kisah nyata, film ini bercerita tentang seorang penjahit bernama Topan sebagai *singleparents* atau orang tua tunggal yang berjuang demi mewujudkan cita-citanya. Dia harus membesarkan anak tunggalnya yaitu Bintang. Hal tersebut dikarenakan Tami, istri Topan meninggal akibat penyakit kanker yang dideritanya sehingga untuk biaya pengobatan Tami selama menjalani perawatan Topan menjual segala yang dimilikinya. Topan sebagai orang tua tunggal yang tidak memiliki apapun harus menyekolahkan Bintang agar memiliki masa depan yang cerah kelak (Lia, 2019).

Pada film tersebut tokoh Topan sebagai orang tua tunggal memiliki kepribadian yang menonjol dibandingkan tokoh-tokoh lainnya. Kepribadian Topan didorong oleh pemenuhan berbagai kebutuhan baik fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, maupun aktualisasi diri. Untuk itu penelitian ini hanya berfokus pada tokoh Topan sebagai orang tua tunggal. Sosok pekerja keras dan gigih yang rela bekerja apapun demi meraih mimpi keluarganya. Dia bahkan tidak pernah menyerah dan tetap bersemangat hingga akhirnya mimpi-mimpi yang telah dia janjikan kepada keluarganya dapat terwujud.

Dalam meneliti karya sastra diperlukan bantuan ilmu lain agar dapat ditemukan hasil yang mendalam. Dalam hal ini ilmu Psikologi digunakan untuk membantu dalam penelitian. Karya sastra yang dilihat sebagai fenomena dalam Psikologi akan memperlihatkan sudut pandang kejiwaan tokoh-tokohnya (Khoiriyatul et al., 2017). Psikologi sastra memahami karya sastra seumpama gambaran kejiwaan, lalu pengarang mengungkapkan gejala kejiwaan tersebut lalu melengkapinya dengan kejiwaannya dan mengolahnya ke dalam sebuah teks (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017).

Psikologi sastra didefinisikan sebagai lingkup pergerakan jiwa serta konflik batin dalam sebuah karya sastra (Jatman, 1985). Dalam menganalisis sebuah karya sastra pemahaman yang terpenting adalah sampai di mana kejiwaan pengarang dan keahliannya dalam menghadirkan tokoh-tokoh dalam karya sastra terkait dengan masalah kejiwaannya. Wiyatmi memaparkan bahwa "Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasi karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi" (Ristiana & Adeani, 2017). Manusia akan lebih mudah memahami sastra dengan bantuan psikologi ataupun sebaliknya. Baik teori psikologi maupun sastra akan saling terkait dalam pembahasan psikologi sastra. Jadi berdasarkan pendapat para ahli di atas diambil kesimpulan bahwa psikologi sastra adalah telaah maupun kajian tentang karya sastra. Berdasarkan telaah tersebut pengarang mewujudkan kejiwaannya ke dalam sebuah karya.

Maslow mengemukakan bahwa watak individu didasari oleh kecenderungannya dalam mencapai sesuatu dengan tujuan supaya kehidupan yang dijalani oleh individu tersebut memuaskan serta bahagia. Maslow juga mengemukakan teorinya tentang kebutuhan bertingkat dari kebutuhan yang paling dasar hingga mampu mewujudkan pengaktualisasian diri. Adapun Maslow menyampaikan lima tingkatan kebutuhan tersebut sebagai berikut (McLeod, 2007):

1. Kebutuhan Fisiologis - dikenal dengan persyaratan biologis untuk kelangsungan hidup manusia, contohnya seperti udara, makanan, minuman, tempat tinggal, pakaian, kehangatan, seks, dan istirahat. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, tubuh manusia tidak dapat berfungsi secara optimal. Maslow menganggap kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling penting karena semua kebutuhan lain menjadi sekunder sampai kebutuhan ini terpenuhi.
2. Kebutuhan rasa aman - perlindungan dari unsur, keamanan, ketertiban, hukum, stabilitas, kebebasan dari rasa takut.
3. Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki - setelah fisiologis dan keamanan terpenuhi, tingkat ketiga kebutuhan manusia adalah sosial dan melibatkan perasaan memiliki. Kebutuhan hubungan interpersonal contohnya termasuk persahabatan, keintiman, kepercayaan, dan penerimaan, penerimaan

dan memberikan kasih sayang dan cinta, menjadi bagian dari suatu kelompok (keluarga, teman, pekerjaan).

4. Kebutuhan akan penghargaan - yang menurut Maslow diklasifikasikan menjadi dua kategori: (i) harga diri (martabat, prestasi, penguasaan, kemandirian) dan (ii) keinginan untuk reputasi atau rasa hormat dari orang lain misalnya, status dan kedudukan. Maslow menunjukkan bahwa kebutuhan akan rasa hormat atau reputasi adalah yang paling penting bagi anak-anak dan remaja dan mendahului harga diri.
5. Kebutuhan aktualisasi diri - menyadari potensi pribadi, pemenuhan diri, mencari pertumbuhan pribadi dan pengalaman puncak. Keinginan untuk menjadi segala sesuatu yang seseorang mampu untuk menjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana analisis psikologi kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor?; 2) Bagaimana kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan psikologi kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor dan kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal dalam film Tampan Tailor.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mencari makna sebuah kejadian maupun fenomena yang akan diteliti secara menyeluruh (Yusuf, 2014). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif yang melihat sastra sebagai karya yang utuh. Pendekatan objektif hanya dapat dipahami dengan pembacaan segala hal yang ada pada karya sastra tanpa mengaitkannya dengan semesta (Najid, 2009). Teknik yang digunakan adalah teknik simak dan catat, dengan menyimak film dan mencatat data yang ditemukan. Tahapan dalam pengumpulan data dimulai dengan menonton keseluruhan film Tampan Tailor. Kemudian menandai menit-menit yang terkait dengan tokoh Topan untuk memastikan keakuratan data yang akan diperoleh. Selanjutnya data yang telah ditemukan dikategorikan kesesuaiannya dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan agar tahapan penelitian dilakukan secara utuh dan menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Aspek Psikologis Kepribadian Tokoh Topan Sebagai Orang Tua Tunggal pada Film Tampan Tailor Berdasarkan Teori Abraham Maslow**

#### *Kebutuhan Fisiologis*

Dalam film Tampan Tailor, tokoh Topan memenuhi kebutuhan fisiologis seperti makan dan istirahat. Berikut data yang menunjukkan Topan memenuhi kebutuhan fisiologis.

Darman : “Pan, lo sama Bintang bisa tidur di sini ni ruang depan, atau mau Bintang tidur sama anak-anak gua bisa juga”.

Topan : “Dimanaaja kok gapapa”

Darman : “Di sini enak sih”

Atun : “Tidurnya di ruang depan aja ya, di kamar mah udah sempit, kalo di ruang depan adem banyak angin”

Darman : “Iya gapapa biarin-biarin di sini juga gapapa”

Data di atas menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan istirahat baik dalam waktu singkat maupun panjang seperti tidur di malam hari. Istirahat dibutuhkan agar tubuh kembali siap beraktivitas dan mampu melanjutkan kembali kegiatan sebelumnya. Pada film *Tampan Tailor* menunjukkan bahwa tokoh utama yaitu Topan membutuhkan istirahat berupa tidur agar tidak lelah dan kekurangan energi untuk aktivitas sehari-hari. Meskipun dia harus menumpang di rumah Darman untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya yang berupa istirahat. Selain istirahat sebagai kebutuhan fisiologis, adapula kebutuhan akan tempat tinggal seperti data di bawah ini.

Darman :” Lo ngapain cari kos sih sayang uangnya Pan, rumah gua ajaudah”

Topan : “Aaaudah bayar Man, lagian juga lebih enak, sekolahnya Bintang jadi dekat”

Darman : “Atun emang suka kelewatan Man”

Topan : “Loh kok Atun, bukan salah Atun, emangudah saatnya aja aku cari rumah sendiri”

Tempat tinggal adalah bentuk kebutuhan dasar lainnya yang dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk hidup. Dengan adanya tempat tinggal untuk ditinggali, manusia akan merasakan kenyamanan dalam menjalani hidup. Dari data di atas menunjukkan bahwa Topan membutuhkan tempat tinggal untuk dirinya dan Bintang. Dia mengaku telah membayar sebuah kos untuk ditempati pada Darman. Hal tersebut karena Topan tidak ingin menyusahkan Darman dan Atun karena telah menumpang di rumah mereka. Meski pada kenyataannya Topan malah tinggal berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

### ***Kebutuhan Keamanan***

Tokoh Topan dalam film *Tampan Tailor* memiliki kebutuhan keamanan dengan tetap menjaga Bintang di tempat terdekat dengan dirinya, sehingga dia mampu menghilangkan kecemasannya terhadap Bintang. Data yang menunjukkan Topan memenuhi kebutuhan keamanan adalah sebagai berikut.

Topan : “Ga boleh keluar dari garis kuning ini, ada kereta, trus ini ujung kursi sampe ujung kursi batasnya ini, ga boleh lewat garis ya!”

Data di atas menunjukkan bahwa Topan memikirkan keamanan untuk Bintang. Topan tidak ingin anaknya pergi ke mana-mana selagi dia bekerja di stasiun. Topan tak ingin anaknya melewati batas-batas yang telah ditentukan sebab kedekatan jarak Bintang dengan perlintasan kereta api. Garis kuning adalah batas yang telah ditentukan Topan agar Bintang tidak dekat-dekat dengan perlintasan kereta api. Untuk memenuhi kebutuhan akan keamanan Topan memilih menentukan batas pergerakan Bintang agar Topan tidak cemas akan anaknya selama dia bekerja.

### ***Kebutuhan Cinta***

Kebutuhan akan cinta dipenuhi oleh Topan dengan mendapatkan cinta dari orang-orang yang menyayanginya. Topan menyayangi anaknya dan begitu pula sebaliknya. Data yang menunjukkan Topan memenuhi kebutuhan akan cinta adalah sebagai berikut.

Bintang : “Ayah kita mau kemana? “

Topan menggelengkan kepala sebagai tanda tidak tahu

Bintang : “Aku sayang sama ayah. Katanya aku harus bangga sama ayah, ayah jangan nyerah ayah, ayah harus semangat”

Topan : “Maafin ayah yah”

Kebutuhan cinta Topan dapatkan dari anak semata wayangnya yaitu Bintang. Sebab hanya Bintang yang saat ini dia miliki setelah kematian istrinya yaitu Tami. Sejak Tami tiada hanya Bintang yang selalu bersamanya menjalani hidup susah dan senang berdua. Dari dialog di atas jelas terlihat bahwa Bintang sangat menyayangi Topan dan bangga terhadap ayahnya tersebut. Bintang juga menyemangati Topan agar tak mudah menyerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Topan dapat memenuhi kebutuhannya akan cinta. Setelah mengenal sosok Prita, Topan juga mendapatkan rasa akan dicintai dari sosok Prita yang tak hanya menyayanginya namun juga anaknya. Hal tersebut dibuktikan pada dialog berikut.

Topan : “Saya gaktau harus berterimakasih bagaimana lagi sama kamu. Kamu udahngewujudin mimpi Bintang yang mungkin gakakanpernah bisa aku lakuin buat dia. Dan kamu udahngebalikin sebagian hidup saya yang hilang. Terimakasihterimakasih buat semuanya, terimakasih”

Prita : “Iya, iyaa” (sambil berpelukan bersama Topan)

Prita adalah orang yang memberikan Topan rasa cinta dengan banyak pembuktian. Dia rela meminta pekerjaan kepada saudaranya yang memiliki konveksi agar Topan dapat bekerja sesuai keahlian yang dimiliki. Kemudian setelah Topan tidak lagi bekerja di tempat tersebut Prita membeli kembali mesin jahit peninggalan istrinya yang sempat dijual oleh Topan untuk biaya hidup. Prita juga memberikan ruang di tokonya sebagai tempat untuk Topan menjahit. Hal tersebut membuktikan betapa Topan dicintai oleh Prita karena sosoknya yang baik.

### ***Kebutuhan Harga Diri***

Kebutuhan akan penghargaan dapat diperoleh dari penghargaan atas diri sendiri dan penghargaan dari orang lain. Topan memenuhi kebutuhan penghargaan diri yang didapatkannya dari orang-orang di sekitarnya. Hal tersebut terlihat sebagai berikut:

Pak tomo : “Belum ada yang minat, mungkin dia ingin pulang ke rumah. Topan kamu itu punya keahlian, ahli menjahit , sayang kamu gak gunakan”

Topan : “Ya pasti nanti menjahit lagi pak”

Dalam percakapan di atas menunjukkan bahwa Topan mendapat penghargaan dari orang lain bahwa dia adalah seorang yang ahli dalam menjahit. Hasil jahitan tangan Topan dianggap bagus karena keahliannya dalam menjahit. Namun sayang Topan belum bisa melanjutkan keahliannya dalam menjahit dikarenakan kurangnya dana kehidupan sebab istrinya mengidap penyakit kanker. Topan terpaksa menjual toko dan mesin jahitnya demi menutupi biaya hidup dirinya beserta Bintang. Namun setelah kembali bekerja Topan kembali mendapat penghargaan dari orang lain sebagai berikut.

Karyawan : “Aduh rapi benernih”

Topan : “Waduh...”

Bentuk kebutuhan penghargaan dari orang lain juga didapatkan oleh Topan semasa ia kerja di sebuah konveksi rekomendasi dari Prita. Topan diminta membuat sepasang jas dan celana. Salah seorang pekerja mengatakan bahwa hasil jahitan Topan sangat rapi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Topan telah mendapatkan penghargaan dari orang lain akan keahliannya dalam menjahit.

### *Aktualisasi Diri*

Aktualisas merupakan kebutuhan individu yang mendorong seseorang untuk menjadi dirinya dan dengan memperoleh pengakuan atas dirinya dari orang lain. Tokoh Topan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri sebagai berikut:

Abu Rizal : “Saya Abu Rizal, jadi begini menejer saya sudah banyak bercerita mengenai anda, keahlian anda bikin jas”

Topan : “Masih baru pak “

Abu Rizal : “Tapi terus terang saya tertarik, kita bisa bekerja sama, ini kartu nama saya. Jadi kita bisa bekerja sama ya mewujudkan impian kamu”

Topan : “Makasih, terimakasih “

Bintang : “Nanti malam kita tidur dimana lagi yah”

Topan : “Mulai malam ini kamu bisa tidur dimana pun kamu suka”

Bintang : “Bener yah?”

Topan : “Bener, dan mulai besok Batman kecil kembali ke sekolah”

Pada film Tampan Tailor mengisahkan tokoh Topan yang merupakan orang tua tunggal yang bekerja keras untuk kembali menghidupi dirinya dan anaknya. Untuk mendapatkan kembali pekerjaannya sebagai penjahit sangatlah sulit karena toko dan mesin jahit yang dimilikinya sudah dia jual. Setelah melalui banyak rintangan dari mulai bekerja sebagai calo tiket, kuli bangunan, penjahit konveksi, bahkan pekerjaan berbahaya sekalipun yaitu stuntman telah dia jalani demi mendapatkan uang agar Bintang bisa kembali bersekolah. Berkat bantuan Prita, Topan bisa membuktikan keahliannya dalam menjahit semasa bekerja di konveksi milik pak Kris. Berangkat dari pekerjaan selama di konveksi, Topan mampu membuat hasil jahitan jas yang bagus sehingga membuat Abu Rizal Bakri seorang pengusaha kaya ingin bekerja sama dengan Topan dalam membuat jas. Hal tersebut terjadi karena pak Kris merekomendasikan dirinya kepada Abu Rizal Bakri. Aktualisasi diri yang dilakukan Topan adalah mengungkapkan semua potensi yang dia miliki ketika melakukan pekerjaannya sebagai penjahit dan didukung dengan kerja samanya bersama Abu Rizal Bakri sehingga bisa memilih tempat manapun untuk ditinggali dan menyekolahkan Bintang kembali.

### **Kepribadian Tokoh Topan Sebagai Orang Tua Tunggal pada Film Tampan Tailor** *Tahu diri*

Rasa tahu diri adalah ketika seseorang mengerti dan memahami keadaan serta kedudukan dirinya. Berikut data yang menunjukkan bahwa Topan adalah sosok ayah yang tahu diri.

Atun : “Sori ye Pan ye gua bukannya kagak mau ramah sama tamu apalagi lu jugakan saudara sendiri, tapi lu kan lihat keadaan rumah gua gimana. Si Darman mah Cuma bisa ngomong dong yang tau keadaan rumah kan....”

(Topan menyodorkan beberapa lembar uang)

Atun : “Eh eh eh apaan ini Pan?”

Topan : “Buat bantu-bantu aja sedikit gapapa”

Atun : “Makasih sih kalo longerti

Pada data di atas yang terjadi adalah Topan bersama anaknya menumpang rumah saudaranya yaitu Darman. Namun Darman dan keluarganya juga hidup dalam keadaan serba terbatas. Ketika Darman bertanya apakah nasi untuk makan malam cukup untuk mereka, istri dari Darman menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki cukup nasi untuk dimakan, sehingga Topan menyodorkan beberapa lembar uang untuk dibelikan nasi dan sebagai biaya selama Topan dan anaknya menginap di rumah Darman. Hal tersebut menunjukkan bahwa Topan adalah sosok yang tahu diri sebab dia dan anaknya akan menginap di rumah Darman untuk beberapa waktu. Data lain yang menunjukkan bahwa Topan adalah sosok yang tahu diri adalah sebagai berikut.

Topan : “Salam buat Atun ya “

Darman : “Ntar gua salamin”

Topan : “Makasih ya Man makasih”

Darman : “Sama-sama ah, masih kaku aja terima kasih terima kasih mulu ih”

Pada dialog di atas Topan berulang kali mengucapkan terimakasih kepada Darman karena telah diizinkan menginap beberapa hari di rumahnya. Topan juga meminta Bintang untuk berterima kasih kepada Darman. Meski sebenarnya Topan dan Darman adalah saudara kakak-beradik, Topan tetap tahu diri untuk mengucapkan terima kasih pada Darman. Namun Darman malah tak ingin Topan bersikap kaku seperti layaknya bukan seorang saudara.

### ***Menepati Janji***

Topan : “Janjiku pada Tami Cuma satu, sekalipun segalanya hilang, masa depan Bintang tidak boleh hilang”

Pada epilog dalam durasi 04.19 Topan mengatakan bahwa ia akan terus menepati janjinya pada sang istri untuk tetap mengedepankan masa depan Bintang meski dia harus kehilangan segalanya. Hal ini dibuktikan dengan kerja keras topan meski dia kerap berganti pekerjaan dari calo tiket kereta api, kuli bangunan, penjahit di sebuah perusahaan, dan pemeran pengganti aktor. Walaupun sesaat Bintang harus berhenti sekolah beberapa hari karena Topan belum membayar uang sekolah, Topan mampu mengumpulkan biaya sekolah hasil dari kerja kerasnya dan Bintang bisa kembali bersekolah seperti biasanya. Data lain yang menunjukkan bahwa Topan adalah sosok yang menepati janji adalah sebagai berikut.

Bu guru : “Saya mengerti pak, saya pun berusaha untuk terus membantu tapi alangkah baiknya bapak mulai mencari alternatif sekolah lain,banyak kok pak yang lebih murah bahkan ada yang gratis”

Topan : “Tapi ibunya Bintang kepingin sekali dia bersekolah di sini bu”

Bu guru : “Tapikan istri bapak udah.....”

Topan : “Ini masalah janji bu”

Bu guru : “Baik pak”

Pada dialog ini yang terjadi adalah uang sekolah Bintang belum dibayarkan padahal pihak sekolah sudah mendesak Topan untuk segera membayarkannya. Bu guru dari sekolah tersebut memberi solusi agar Topan mulai mencari sekolah lain supaya Bintang dapat bersekolah dengan biaya yang lebih murah atau malah gratis. Namun Topan menolak karena telah berjanji pada istrinya untuk menyekolahkan Bintang di sekolah tersebut.

### *Tegas*

Topan : “Bener kamu yang mukul si Aldi? Hehbener kamu yang mukul Aldi?”

(Bintang mengangguk)

Topan : “Siapa yang ngajarin kamu mukul-mukul? Sama saudara sendiri berantem. Mau jadi jagoan? Mau jadi preman? Jangan nangis! Kamu yang salah. Minta maaf, cepat minta maaf!”

Pada adegan tersebut Topan mendapati anaknya, Bintang telah memukul Aldi yaitu anak dari Darman. Topan meminta pengakuan pada Bintang apakah Bintang benar telah melakukan hal tersebut. Ketika Bintang mengaku, Topan dengan tegas memarahi anaknya lalu meminta Bintang untuk segera meminta maaf kepada Aldi. Data lain yang menunjukkan bahwa Topan adalah sosok yang tegas adalah sebagai berikut.

Topan : “Walaupun liburan kamu harus tetep belajar, mana pensilnya ambil”

Bintang : “Ga ada yah”

Topan : “Ada, orang kamu yang nyimpen sendiri kok, kamu ngerjain yang ini ya, selama ayah pergi kamu kerjain dari nomor satu sampe lima, denger gak ayah ngomong?”

Pada adegan di atas yang terjadi adalah Bintang tidak dapat bersekolah sementara waktu karena tunggakan uang sekolah yang belum dibayar. Topan terpaksa harus mengajak Bintang ke tempat kerjanya karena mereka juga tidak memiliki tempat tinggal. Namun Topan dengan tegas memerintahkan agar Bintang tetap belajar meski tidak berada di sekolah. Topan berharap anaknya tetap belajar agar ke depannya Bintang bisa memiliki masa depan yang cerah.

### *Pemaaf*

Darman : “Assalamualaikum, Pan”

Topan : “Man”

Darman : “Sori Pan telat pan”

Topan : “Iya ga papa ga papa”

Darman : “Ribet hari ini”

Topan : “Iya ga papa”

Pada dialog di atas Topan dan Darman telah berjanji untuk bertemu di suatu tempat. Namun Darman datang terlambat sebab dia memiliki beberapa urusan yang komplikatif dan butuh waktu lebih dalam penyelesaiannya. Darman langsung meminta maaf pada Topan dan Topan memaafkan keterlambatannya dan tidak mempermasalahkan hal tersebut.

Bintang : “Maafin aku yah”

(Topan bergegas memeluk Bintang seraya mengelus-elus kepala anaknya itu)

Pada adegan di atas yang terjadi adalah Bintang bertengkar dengan Aldi anak dari Darman. Bintang memukul Aldi hingga berdarah di bagian tangan. Topan yang mengetahui kejadian tersebut langsung memarahi Bintang. Atun mengatakan pada Darman bahwa inilah alasan mengapa dia tidak mau rumahnya ditumpangi orang lain, sebab suaminya menganggap perkelahan bukan hal yang patut dibesar-besarkan serta menganggap enteng kejadian tersebut. Mendengar hal tersebut Bintang lari dan kabur dari rumah yang mereka tumpangi dan tak lama Topan pun mengejar Bintang. Bintang bersembunyi dan didapati Bintang dalam keadaan menangis lalu meminta maaf pada Topan atas kejadian tersebut. Topan segera memeluk Bintang sebagai tanda bahwa ia memaafkan Bintang dan menyayanginya.

### *Pekerja Keras*

Bu guru : “Pak Topan”

Topan : “Bu Nita”

Bu guru : “Maaf sebelumnya pak saya harus serahkan surat ini, ini dari kepala sekolah peringatan ketiga”

Topan : “Tolong saya bu, saya juga masih berusaha terus cari biaya untuk melunasi tunggakannya Bintang”

Bu guru : “Saya ngerti pak, saya juga terus berusaha untuk bantu”

Berdasarkan dialog di atas Bu guru memanggil Topan untuk menyerahkan surat peringatan tunggakan uang sekolah Bintang. Topan meminta bantuan Bu guru agar Bintang bisa terus bersekolah dan tidak dikeluarkan. Topan menunjukkan bahwa dia masih dan akan terus berusaha untuk mencari biaya tunggakan uang sekolah Bintang. Karakteristik Topan menunjukkan bahwa dia adalah sosok pekerja keras.

Mas Supri : “Mas Topan, kapan bisa dimulai?”

Topan : “Secepatnya pak, besok juga bisa dimulai pak”

Mas Supri : “Besok ya, mau ambil shift mana pagi ke siang, siang ke malam, malam ke pagi?”

Topan : “Mau langsung ambil dua shift boleh pak?”

Mas Supri : “Kuat?”

Topan : “Insya Allah kuat pak”

Dialog di atas terjadi ketika Topan mendapat pekerjaan baru sebagai penjahit. Pekerjaan tersebut didapat sebagai rekomendasi dari Prita yaitu perempuan tempat Bintang pernah dititipkan oleh Topan semasa dia bekerja sebagai kuli bangunan. Ketika Topan diterima pada pekerjaan barunya, Mas Supri menawarkan giliran waktu bekerja yang akan diambil oleh Topan. Dengan semangat iya meminta untuk mengambil dua waktu bekerja yang menunjukkan bahwa Topan adalah sosok pekerja keras.

### *Efisien*

Karyawan : “Pan bagaimana sih pan bikin buntut kuda yang bagus, puyague jelek banget”

Topan : “Bener kok, Cuma sekarang kamu bandingin sama punya saya ya, jahitan saya punya kamu kurang rapat mas, buntut kuda ini masangnya gampang-gampang susah mas, tapi buntut kuda itu adalah salah satu yang menentukan kualitas jas itu baik atau tidak”

Pada dialog di atas Topan terlihat mampu membuat buntut kuda yang benar dan tepat dibandingkan dengan hasil yang dibuat oleh karyawan lain. Karyawan tersebut mengagumi hasil jahitan Topan sehingga memintanya untuk mengajari cara yang tepat untuk memasang buntut kuda pada jas. Data lain yang menunjukkan bahwa Topan memiliki karakter efisien dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut.

Topan : “Waduh kalo kita pake lem kodok hasilnya beda kang Supri”

Supri : “Halah sama ajakan , lagian buat lapisan bagian dalam doang ga ada yang tau bedanya”

Topan : “Emanggakeliatan tapi kalo dipake jatuhnya pasti beda”

Supri : “Untuk itu lo dibayar, jait yang bener jangan sampe beda, kerjain!”

Pada dialog di atas Topan sebagai penjahit menyarankan agar Supri sebagai manajer bidang produksi membeli buntut kuda sebagai lapisan bagian dalam jas karena stok yang ada di gudang telah habis. Menurut Topan penggunaan buntut kuda lebih tepat karena sesuai dengan aturan dari pihak atasan dan sebagaimana telah digunakan sebelumnya. Topan menganggap bahwa jas yang dilapisi buntut kuda lebih nyaman dipakai dibandingkan dengan penggunaan lem kodok. Namun Supri membantah dengan dalih keduanya sama saja.

### *Sabar*

Darman : “Emang sama sekali ga ada lowongan kerjaan buat lo Pan”

Topan : “Semua tailor, konveksi udah tutup Man , masih belum ada yang buka lowongan, sekalinya ada disuruh nunggu, ndaktausampe kapan, maklumlah pekerja yang nganggur bukan cuma aku, banyak saingannya”

Dari dialog di atas menunjukkan bahwa Topan mencoba mencari lowongan pekerjaan ke sana kemari namun belum ada satupun lowongan yang tersedia. Topan adalah tokoh utama yang sabar untuk mencari lowongan pekerjaan. Dia bahkan rela menunggu yang entah sampai kapan akan ada lowongan yang tersedia untuknya. Dia juga menyadari bahwa banyak sekali pengangguran yang belum mendapatkan pekerjaan. Data lain yang menunjukkan bahwa Topan adalah seseorang yang sabar adalah sebagai berikut.

Prita : “Brengeks lo, loudah gua bantuin bukannya terimakasihlo”

Topan : “Dengerin penjelasan aku dulu”

Prita : “Emang dasar brengeks lo, lo bikin gua malu Pan, mulai sekarang gausahlo kesini-sini lagi, gua ga mau tau terserah lo mau jadi calo kek mau ngerampok kek terserah, tapi lobaikintu kerugian konveksinya si kris gua ga mau tau. Pergi lo!”

Pada dialog di atas Prita berulang kali memaki Topan dengan menyebutnya brengeks. Namun Topan memilih untuk sabar dan mendengarkan Prita meski telah mengatakan pada Prita untuk mendengarkan penjelasannya terlebih dahulu. Topan bukanlah penyebab kerugian pada konveksi tempat bekerja yang direkomendasikan Prita. Supri mencurangi Topan dan menuduhnya telah membeli bahan yang jelek untuk

konveksi serta membohongi Topan dengan mengatakan bahwa jahitan Topan jelek dan kasar. Topan tetap sabar dan menerima meski tuduhan tersebut tidak benar.

### *Nekat*

Sutradara : “Sorry Ren kayaknya gua harus cari pengganti lu”

Topan : “Mas mas saya aja mas”

Sutradara : “Lo stuntman juga?”

Darman : “Saudara gua bang, Pan bahaya Pan udahga usah Pan”

Topan : “Bismillah aja Pan”

Darman : “Wah gila lu Pan ga usah Pan”

Pada dialog di atas Topan terlihat nekat menjadi pemeran pengganti aktor padahal dia sama sekali belum ada pengalaman menjalani pekerjaan tersebut. Hal tersebut terpaksa dia lakukan sebab pekerjaan sebelumnya ketika bekerja di konveksi tiba-tiba diberhentikan sehingga membuatnya frustrasi terhadap pekerjaan. Topan nekat menjadi pemeran pengganti aktor demi kebutuhan hidup untuk dirinya dan anaknya, meskipun menjadi pemeran pengganti aktor adalah hal yang membahayakan. Data selanjutnya yang menunjukkan kenekatan Topan adalah sebagai berikut.

Darman : “Wih Pan lo lompat dari situ Pan, ga tinggi-tinggi amat sih Pan”

Berdasarkan adegan di atas Topan dan Darman memandangi gedung bertingkat lima tempat Topan nantinya akan melompat dari atas gedung sebagai pemeran pengganti aktor. Menurut pendapat Darman gedung bertingkat tersebut tidak begitu tinggi, namun yang terlihat di layar adalah gedung tersebut bertingkat lima. Topan dianggap nekat karena gedung tersebut cukup tinggi dan di bawah hanya beralaskan beberapa buah kardus. Bahkan setelah lompat Topan tidak sadar dan mengalami cedera. Hal tersebut tetap Topan lakukan demi mencukupi kebutuhan hidupnya.

### *Humoris*

Bintang : “Mana bintangnya yahga ada”

Topan : “Iya ga ada, kosong hehe, langitnya kosong ga ada bintang, makanya dulu ibu sama ayah ngotot sekali ngasih nama kamu Bintang”

Bintang : “Kenapa yah?”

Topan : “Ya kayak ginini, tu kalo langit lagi kosong ga ada bintang ayah sama ibu punya satu di rumah, ni bintangnya ayah sama ibu, bintangnya bandel, cerewet, suka ga mau dengerin ayah yakan, yakanhehe”

Dialog di atas terjadi ketika Bintang dan Topan tidak dapat tidur dikarenakan kebisingan pada tempat yang mereka tinggali. Kemudian Topan mengajak Bintang untuk tidur di atas gedung sambil menatap bintang. Namun malam tersebut tidak ada bintang sehingga Topan mengatakan bahwa masih ada satu bintang yaitu anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa Topan sebagai ayah mampu memberi candaan-candaan hangat kepada Bintang agar suasana yang menyedihkan malah dapat menjadi kebahagiaan antara keduanya.

### ***Penyayang***

Topan : “Mudah-mudahan Allah selalu ngejagain kamu ya (sambil mencium kening Bintang) ayah sayang sekali sama Bintang”

Bintang : “Aku juga sayang sama ayah”

Topan : “Sekarang ayah punya sesuatu untuk kamu, pegang dulu ya nanti kita makan sama-sama”

Pada adegan ini yang terjadi adalah Topan membangunkan Bintang saat Bintang sudah tidur karena pada hari tersebut adalah hari ulang tahun Bintang. Topan membawakan sepotong kue dengan lilin angka tujuh yang menyala di atasnya. Topan lalu mendoakan Bintang agar selalu dalam lindungan Allah dan mencium kening anaknya seraya mengatakan bahwa ia sangat menyayangi anaknya tersebut.

### **SIMPULAN**

Psikologi kepribadian tokoh Topan sebagai orang tua tunggal memenuhi lima tingkatan kebutuhan manusia. Yang paling utama adalah kebutuhan fisiologis yaitu dengan istirahat, makan dan mendapatkan tempat untuk tinggal. Topan juga memenuhi kebutuhan keamanan dengan tetap menjaga Bintang bersamanya ke mana pun mereka tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan akan cinta, Topan mendapatkan kasih sayang penuh dari Bintang serta bentuk kepedulian dari Prita, sosok wanita yang mengaguminya. Topan juga sosok yang ahli dalam menjahit sehingga banyak orang yang mengagumi hasil jahitannya, sehingga kebutuhan terhadap penghargaan didapatnya dari orang-orang di sekelilingnya. Pada kebutuhan aktualisasi diri Topan menyadari bahwa dia mendapatkan pekerjaannya kembali sebagai penjahit sehingga bisa mewujudkan cita-citanya dan melanjutkan hidupnya dengan bahagia bersama Bintang.

Tokoh Topan sebagai orang tua tunggal memiliki sepuluh kepribadian yang sangat positif. Kepribadian pertama adalah Topan sebagai seseorang yang memiliki rasa tahu diri meski menumpang di rumah saudara dia tetap memberikan bantuan dana. Topan berusaha menepati janjinya pada siapa pun termasuk keluarga yang disayangnya. Dalam hal mendidik Bintang, Topan adalah ayah yang tegas sebab apabila Bintang melakukan kesalahan, dia tetap tegas menasihati Bintang. Topan juga memiliki kepribadian pemaaf, pekerja keras, efisien dalam bekerja, sabar, nekat, humoris dan juga penyayang.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, A. (2020). *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Penerbit Graniti.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra*. CV Djiwa Amarta Press.
- Jatman, D. (1985). *Ilmu jiwa Kramadangsa:: Satu usaha eksplisitasi dan sistematisasi dari wejangan-wejangan Ki Ageng Soerjomentaram*. Universitas Gadjah Mada.
- Khoiriyatul, F., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2017). *-Kepribadian Tokoh Utama Wanita dalam Novel Alisya Karya Muhammad Makhdlori : Kajian Psikologi Sastra*. 3, 1–14.
- Lia, N. A. (2019). *Representasi ikhtiar tokoh Topan dalam film " Tampan Tailor'* . UIN Walisongo.

McLeod, S. (2007). Maslow's hierarchy of needs. *Simply Psychology*, 1(1–18).

Najid, M. (2009). *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.

Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma. *Jurnal Literasi*, 1(2), 49–56.

Riyadi, S. (2014). Use of Adaptation Film as Literary Teaching Media. *Bahasa & Sastra*, Oktober 2014, 14(2), 241–251.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (I)*. Kencana.